

JURNAL ILMIAH MAHASISWA

Studi Kasus Kolom *Profil Belia* pada Surat Kabar Harian Jogja (Upaya Surat Kabar Harian Jogja dalam Memberikan Semangat kepada Anak-anak melalui Kolom *Profil Belia*)

Martha / Nindito
Program Studi Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Jl. Babarsari No. 6 Yogyakarta 55281

ABSTRAK

Media massa yang mempunyai peran penting bagi kehidupan manusia, dalam penelitian ini adalah surat kabar Harian Jogja bagi anak-anak sebagai segmentasi utama pembaca surat kabar ini. Anak merupakan generasi penerus bangsa dan pilar utama pembangunan di negeri ini. Oleh sebab itu *anak-anak* harus mendapatkan kesempatan belajar dan bersekolah untuk dapat meraih prestasi dan kehidupan yang lebih baik. Masih banyak potret buram tentang kehidupan yang kemudian merambah pada kemajuan pendidikan anak-anak yang ada di negeri ini—hal ini ditemukan pada berbagai data dan sumber yang keabsahan dan faktualitasnya dapat dipercaya.

Penelitian ini tidak membahas secara mendetail kasus-kasus kekerasan dan keprihatinan yang dialami oleh anak-anak Indonesia sehingga menghambat kemajuan anak bangsa. Namun penelitian ini lebih banyak mengulas tentang berbagai *upaya* yang diberikan oleh media massa terkhususnya yang berupa surat kabar *Harian Jogja* dalam memberikan pengaruhnya kepada khalayak yang diharapkan dapat memberi sumbangan terhadap kemajuan anak bangsa melalui apa yang telah diwacanakan dan dapat memberi pemahaman dan wawasan bagi masyarakat.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif penelitian ini diharapkan mampu membongkar kebekuan-kebekuan yang terdapat pada kolom *Profil Belia* sebagai

obyek utama pada penelitian ini. Selain fokus pada teks-teks berita yang memuat jenis berita *feature* kolom *Profil Belia*, peneliti juga mencari data-data melalui wawancara dengan para jurnalis dan redaktur Harian Jogja demi mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

Peneliti menemukan teks berita pada kolom *Profil Belia* yang memuat berita tentang keberhasilan seorang anak yang meraih prestasi pada bidang mata pelajaran, seni, teknologi, dan olahraga. Berita ini mempunyai tujuan untuk mengajak anak-anak yang merupakan segmentasi utama pembaca surat kabar ini supaya bisa meniru dan meneladani seperti anak-anak yang ditampilkan dalam berita tersebut.

Kata kunci: *media masaa, upaya, anak, Surat Kabar Harian Jogja*

LATAR BELAKANG

Anak-anak merupakan generasi penerus dan pilar utama pembangunan bangsa di negeri ini. Anak-anak harus mendapatkan kesempatan untuk belajar, bersekolah untuk dapat meraih prestasi, cita-cita dan kehidupan yang lebih baik.

Pada tahun 2011 data laporan profil anak Indonesia yang berhasil dihimpun oleh Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dengan Badan Pusat Statistik telah mencatat bahwa pada tahun 2011 Indonesia mempunyai penduduk dalam kategori usia anak-anak (0-17 tahun) sejumlah 82.538 anak. Sedangkan data yang diperoleh dari *Unicef* bahwa pada laporan tahunannya 2012 masih ada sekitar 2.3 juta anak usia 7-15 tahun yang tidak bersekolah. Di Provinsi Jawa Tengah, Jawa Timur dan Jawa Barat yang terdapat 42% anak putus sekolah (Unicef Indonesia, 2012:8).¹

Terdapat berbagai kasus yang merupakan pelanggaran hukum dan menjurus pada perbuatan yang anarkis yang telah banyak diderita oleh anak-anak di Indonesia, namun ada lagi suatu realitas yang bisa dikatakan sangat memprihatinkan. Di daerah Kupang perbatasan Indonesia dengan Timor Leste, tepatnya di Desa Hatimuk Kecamatan Weliman. Terdapat sebuah Sekolah Dasar

¹Data dari Laporan Tahunan 2012 Unicef Indonesia yang diakses peneliti dari http://www.unicef.org/indonesia/id/UNICEF_Annual_Report_%28Ind%29_130731.pdf pada hari Rabu 2 Juli pada pukul 13:37 WIB (2014).

yang menampung 140 siswa SD dengan kondisi ruang kelas yang sungguh-sungguh tidak layak huni—secara fisik (Berita dari Liputan 6 SCTV). Walau demikian, para siswa dan guru-guru yang menempati sekolah tersebut—tetap tidak menjadikan alasan untuk tidak bersemangat belajar di ruang tersebut. Alih-alih mendapat bantuan dari pemerintah pusat, mendapat perhatian dari pemerintah pusat pun hanya menjadi mimpi yang telah kandas.²

Penelitian ini tidak membahas secara mendetail kasus-kasus kekerasan dan keprihatinan yang dialami oleh anak-anak Indonesia sehingga menghambat kemajuan anak bangsa. Namun penelitian ini lebih banyak mengulas tentang berbagai upaya yang diberikan oleh media massa Harian Jogja dalam memberikan pengaruhnya kepada khalayak yang diharapkan dapat memberi sumbangan terhadap kemajuan anak bangsa melalui apa yang telah diwacanakan yang notabene dapat memberi pemahaman dan wawasan “baru” bagi masyarakat.

Surat kabar tetap tidak usang walau kini “hidup” di tengah-tengah dunia digital. Para jurnalis yang menulis berita pun juga dituntut untuk tetap mengedepankan faktualitas dan aktualitas. Sehingga begitu banyaknya berita yang kemudian muncul tidak dengan sebegitu mudahnya untuk dapat diterbitkan, mengingat penerbitan sebuah teks berita membutuhkan proses yang bisa dikatakan cukup rumit dan panjang.

Sekolah Dasar³ yang notabene adalah siswa yang mempunyai semangat kemauan belajar, menggapai cita-cita, meraih prestasi yang semuanya itu diwujudkan melalui karya. Juga melalui keberhasilan anak-anak dalam bidang mata pelajaran dan talenta yang dikembangkan melalui hobi dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dan di luar sekolah. Berita ini dimuat dalam salah satu kolom yang berada di rubrik yang terbit satu minggu sekali (hari Minggu) di kolom bernama *Profil Belia*.

²Berita dari Liputan 6 SCTV yang didapat peneliti dari fasilitas *Youtube* di www.youtube.com/watch?=-Bnx4y+vtc3dzc yang diakses pada hari Kamis (26 Juni 2014).

³ Meski anak-anak tingkat Sekolah Dasar yang lebih banyak dimuat dalam teks berita *Profil Belia*, namun kolom ini juga memuat anak-anak yang bersekolah tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Tujuan dari kolom *Profil Belia* ini adalah untuk mengajak anak-anak supaya terinspirasi dan kemudian mencontoh serta meneladani figur anak yang telah dituliskan dalam kolom tersebut—mengingat kolom ini dibuat untuk anak-anak, karena pada koran ini anak-anak merupakan segmentasi utama dalam membaca kolom *Profil Belia*—tidak menutup kemungkinan untuk dibaca orang tua dan pembaca dewasa.

Kolom *Profil Belia* termasuk dalam tulisan *feature* yang menekankan pada kisah manusia, sejarah, perjalanan hidup, dan hal-hal yang menarik lainnya. Hal ini diungkapkan oleh Tuchman (Eriyanto 2002: 109), bahwa *soft news* merupakan jenis berita yang berbeda dengan *hard news*. *Soft news* berhubungan dengan kisah manusiawi (*human interest*), dan bukan ukuran kecepatan maupun informasi kepada khalayak melainkan informasi yang lebih menyentuh emosi khalayak.⁴

Bahasa yang dipergunakan dalam penulisan kolom ini tergolong bukan bahasa formal seperti pada penulisan berita *hard news*, yang merupakan berita yang memberitakan suatu peristiwa yang sedang terjadi saat itu dan berita ini dibatasi oleh waktu serta aktualitas (Tuchman dalam Eriyanto, 2002)⁵. Hal tersebut karena didasari pada segmentasi pada kolom *Profil Belia* ini di mana segmentasinya adalah usia anak-anak, sehingga penggunaan gaya bahasa dalam dibuat lebih sederhana, lugas, dan mudah dipahami oleh anak-anak.

Berbagai simbol, makna dan arti dalam teks berita ini ditampilkan. Salah satunya adalah berita di mana ada seorang siswa yang berhasil meraih kejuaraan hingga sampai pada tingkat internasional. Lalu teks ini mengajak para pembaca (anak-anak) agar bisa seperti figur anak tersebut. Mungkin ini salah upaya yang ingin dilakukan oleh sang jurnalis untuk mengajak para pembaca agar bisa meniru seperti apa yang ditampilkan di surat kabar Harian Jogja.

Media merupakan institusi sosial. Ada berbagai faktor yang berinteraksi dengan media, di mana faktor tersebut adalah ekonomi, sosial, politik dan peristiwa-peristiwa atau kejadian dalam masyarakat secara luas (McQuail dalam Winarso, 2005: 66). Melanjutkan pernyataan tersebut, misalnya dalam

⁴Menurut pandangan Tuchman yang terdapat pada bukunya Eriyanto. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*. 2002. Yogyakarta: LKIS.

⁵ Ibid hal - 109

memyajikan suatu peristiwa (pemberitaan) yang sama dengan media (pemilik) yang berbeda, maka penyajian informasi tentu akan berbeda antara media satu dengan yang lainnya, karena dipengaruhi berbagai faktor-faktor di atas.

Dapat dikatakan bahwa media massa mempunyai peran dalam menjaga penyampaian dan penafsiran dari sebuah peristiwa (Rivers, Jensen & Peterson, 2004: 34)⁶. Hal ini juga dipertegas oleh Holmes (2012: 54) bahwa media merupakan aparat ideologi.

Surat kabar lokal ini terbit pada pertama kali pada 20 Mei tahun 2008. Harian Jogja yang merupakan grup dari Bisnis Indonesia yang bernaung di PT. Aksara Dinamika. Selain Harian Jogja, PT. Aksara Dinamika Jogja, juga sebelumnya telah menerbitkan *Solopos* dan *Monitor Depok Jawa Barat*, sehingga surat kabar Harian Jogja merupakan koran yang ketiga dari grup Bisnis Indonesia yang diterbitkan oleh PT. Aksara Dinamika Jogja. Surat kabar Harian Jogja merupakan salah satu media *mainstream* yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta (Data Perusahaan Harian Jogja tahun 2012).

TUJUAN PENELITIAN

Berkaitan dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan upaya yang telah dilakukan oleh surat kabar Harian Jogja dalam memberi semangat pada anak-anak melalui kolom *Profil Belia*.

HASIL DAN ANALISIS TEORITIS

Profil Belia merupakan bagian dari Rubrik Belia yang terletak di bawah *head line* berita *Rubrik Belia*. Secara keseluruhan pada rubrik belia semua bagian kolomnya memberitakan tentang anak-anak, dan berita ini termasuk dalam jenis berita *feature* termasuk juga kolom *Profil Belia*.

Pada kolom ini memberitakan tentang perjalanan seorang anak yang pernah meraih satu kejuaraan baik pada bidang akademik maupun pada bidang olahraga, kesenian, dan teknologi. Tidak hanya soal kejuaraan saja, namun juga

⁶Pernyataan tersebut yang dituliskan oleh Rivers, William L., Jensen, Jay, W., dan Peterson, Theodore. Dalam buku; *Media Massa dan Masyarakat Modern*. 2004. Buku ini berjudul asli *Mass Media and Modern Society 2nd Edition*. Diterjemahkan oleh Munandar, Haris dan Priatna, Dudy.

memberitakan tentang motivasi anak dalam keberhasilan prestasi belajar, perjalanan anak dalam hal belajar dan hobi (bakat) yang dikembangkan oleh anak. Anak yang akan dimuat pada kolom ini dalam hal kejuaraan minimal pernah meraih kejuaraan tingkat Kabupaten.

TABEL 4
Teks Berita Kolom *Profil Belia* Periode 2012 yang di Analisis

No	Edisi	Judul Berita
1	8 Januari 2012	Si Manis yang Jago Melukis
2	19 Februari 2012	Hanan Si Dalang Cilik
3	4 Maret 2012	Pianis Jago Matematika
4	1 April 2012	Ingin Menjadi Pemain Bola Profesional
5	13 Mei 2012	Ridha Terus Berlari
6	3 Juni 2012	Sepak Bola Membuat Semangat
7	1 Juli 2012	Jagoan Otak Atik Robot
8	12 Agustus 2012	Hobi Melukis Binatang
9	2 September 2012	Mifta Punya Banyak Talenta
10	14 Oktober 2012	Gendhis Hobi Menari
11	4 November 2012	Ingin Jadi Atlet Olimpiade
12	2 Desember 2012	Ingin Menghibur Masyarakat

Sumber: Data dari Perusahaan (Tahun 2012)

Kolom *Profil Belia* mempunyai sasaran utama pembaca untuk anak-anak. Pada masa anak-anak, anak sangat rentan terhadap meniru apa yang sering di hadapinya. Kehadiran *Profil Belia* ini selalu menyajikan figur anak yang layak dibaca oleh usia anak-anak, tetapi juga tidak menutup kemungkinan untuk bisa dibaca oleh usia dewasa (termasuk orang tua).

Tamburaka (2012) menjelaskan bahwa antara fakta atau kejadian yang sangat menarik jika tidak mempunyai nilai berita akan menjadi hambar. Sehingga harus bisa dikemas antara fakta, kejadian dan nilai berita untuk menjadi sebuah berita yang menarik. Pada konteks ini, kolom *Profil Belia* menekankan sebuah fakta yang mempunyai nilai berita.

ANAK YANG BERHASIL MERAIH KEJUARAAN

Sekolah mempunyai makna yang penting, bahwa sekolah mempunyai makna sebagai pengalaman nasional yang mendasar, melalui bahasa Indonesia

anak menjadi orang Indonesia (Shiraishi, 2009 : 197). Melalui ruang dan waktu di sekolah anak akan dibentuk menjadi masyarakat dewasa.

Harian Jogja telah menetapkan untuk memuat berita anak-anak yang mempunyai semangat dan motivasi yang tinggi dalam belajar dan mengembangkan keterampilan melalui bakat; kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dan anak yang berhasil meraih kejuaraan dengan standar minimal kejuaraan di tingkat Kabupaten.

Maka di sini peneliti akan menjabarkan mengenai anak-anak yang dimaksud oleh Harian Jogja sebagai anak-anak yang layak untuk diberitakan dan ditiru oleh para pembaca yang merupakan anak-anak. Pembagian ini meliputi:

- 1) Anak yang berkarya dalam bidang kesenian
- 2) Anak yang berkarya dalam bidang teknologi
- 3) Anak yang berkarya dalam mata pelajaran
- 4) Anak yang berkarya dalam bidang olahraga

ANALISIS TEKS PEMBERITAAN ANAK DALAM BIDANG KESENIAN

Harian Jogja telah berupaya untuk mengajak anak-anak supaya bisa mengembangkan bakat dalam bidang kesenian. Berikut beberapa kutipan teksnya:

Si Manis yang Jago Melukis

Elssa, 14 tahun. Dibalik senyum manisnya, ternyata Klodia memiliki jiwa seni yang membanggakan lho. Dia sangat jago melukis diatas kanvas. (Par-1)

Aksi menorehkan kuas Klodia pun sudah melalang buana hingga keluar DIY. Seperti lomba lukis tingkat nasional bulan Juni 2011 kemarin yang diikutinya di Jakarta. (Par-2)

Pada lomba tersebut, Klodia berhasil menjadi pelukis terbaik asal Jogja dengan menempati peringkat pertama di kelas Junior. Klodia berhasil membuat juri terkagum-kagum dengan lukisan yang bertemakan Bhineka Tunggal Ika yang dilukisnya, Klodia melukis seorang malaikat diantara berbagai jenis rumah dan kebudayaan di Indonesia. Sungguh prestasi yang membanggakannya. (Par-3, Kolom Profil Belia edisi Minggu 8 Januari 2012)

Teks berita ini mengenai kisah anak yang bisa meraih kejuaraan melalui lukisannya. Pada teks di atas terlihat bahwa kontrol sosial oleh media terdapat pada paragraf pertama yang menonjolkan keberhasilan Elssa dalam melukis.

Dengan adanya kalimat-kalimat persuasi tersebut, maka pengaruh yang dihasilkan mampu membuat pembaca berubah pikiran, rasa, maupun tindakan supaya bisa meraih prestasi melalui karya lukisan.

ANALISIS TEKS PEMBERITAAN ANAK DALAM BIDANG TEKNOLOGI

Bidang teknologi menurut pandangan Harian Jogja juga penting bagi anak-anak. Anak-anak diajak untuk bisa mengembangkan kreativitasnya dan bisa berprestasi meraih kejuaraan melalui teknologi dan informasi yang tergolong cukup canggih. Hal ini terungkap seperti pada teks berita yang memuat tentang keberhasilan anak yang masih duduk di bangku Sekolah Dasar dalam bidang teknologi robot. Berikut kutipan teks berita.

Jagoan Otak Atik Robot

Berkat ketekunan, doa, dan usaha, keduanya berhasil menyabet medali perunggu dalam Olimpiade Robot Antar Sekolah Islam Tingkat Internasional (IISRO) yang diselenggarakan di Pusat Science Negara Persiaran Bukit Kiara Kuala Lumpur Malaysia, Mei lalu. Keren Bukan? (Par-6)

Hobi ini tidak akan mereka tinggalkan. Keduanya kompak akan menambah ilmu robotic mereka dengan bergabung kedalam Club Robota Jogja. Tak hanya itu, mereka juga sama-sama kompak ingin menjadi pemain sepak bola andal dewasa nanti. Wah keren ya. (Par-10, Kolom Profil Belia edisi Minggu 1 Juli 2012)

Paragraf di atas menunjukkan bahwa melalui hobi berketerampilan merakit robot, anak bisa berhasil dalam mengikuti kejuaraan di tingkat internasional. Terlihat pada kolom tersebut mengajak para pembaca agar bisa seperti anak yang digambarkan pada teks tersebut. Hal ini terlihat pada paragraf keenam.

ANALISIS TEKS PEMBERITAAN ANAK YANG DALAM MATA PELAJARAN DI SEKOLAH

Harian Jogja juga sangat mendukung terhadap anak-anak yang memiliki semangat dan bahkan bisa berprestasi meraih kejuaraan dalam hal mata pelajaran

di Sekolah. Hal ini terlihat dari pendeskripsian pada teks berita berikut ini yang menuliskan tentang anak-anak yang mempunyai semangat dan berhasil meraih kejuaraan dalam hal mata pelajaran di sekolahnya.

Pianis Jago Matematika

Saking jagonya Matematika, tahun lalu saat Olimpiade Sains Nasional diadakan. Aldi menyabet juara dua untuk bidang Matematika tingkat Provinsi DIY. Masuk sebagai juara, Aldi pun kemudian terpilih untuk masuk ke final Nasional yang diadakan di Manado. (Par-5)

Selain jago Matematika, ternyata Aldi juga jago sekali main piano dan flute, alat musik tiup sejenis saksofon. Kalau piano, sudah dari kecil dikenalkan Mamanya. Tapi kalau flute belum lama dimainkan Aldi. (Par-9)

.....Wah Aldi hebat ya, meski sibuk sama persiapan ujian nasional. Masih bisa loh, meluangkan waktu untuk bermain musik. Oke deh, semangat ya Aldi, semoga lulus ujiannya dan selalu berprestasi. (Par-10, Kolom Profil Belia edisi Minggu 4 Maret 2012)

Paragraf tersebut mengajak agar anak-anak yang membaca teks berita tersebut supaya bisa menjadi pemain musik (piano dan saksofon) dan bisa menguasai pelajaran matematika seperti Aldi pada teks tersebut. Dalam artikel ini kata “hebat” menunjukkan anak yang memiliki berbagai talenta pada bidang tertentu (kesenian dan mata pelajaran). Paragraf kelima menjelaskan tentang kejuaraan yang pernah diperoleh Aldi. Paragraf kesembilan menjelaskan tentang talenta yang dimiliki oleh Aldi dan kemahiran Aldi dalam mata pelajaran matematika.

ANALISIS TEKS PEMBERITAAN ANAK DALAM BIDANG OLAHRAGA

Harian Jogja tidak hanya mendukung anak-anak dalam hal kesenian, pelajaran, dan teknologi. Namun juga mendukung anak-anak yang mempunyai semangat dan prestasi dalam bidang olahraga. Pentingnya olahraga bagi anak-anak, selain untuk alasan kesehatan dalam menekuni olahraga tetap bisa dikembangkan untuk mengikuti berbagai kompetisi dalam bidang olahraga.

Hal ini terlihat dalam gagasan utama dalam artikel di bawah ini adalah mengenai anak-anak yang bisa berkarya dan juga berprestasi (m meraih kejuaraan) dengan melalui hobi dan bakat yang kemudian dikembangkan dan bisa meraih prestasi.

Ingin Menjadi Pemain Bola Profesional

Apa kabar teman-teman. Perkenalkan teman kita kali ini namanya Fauzi Indra Raharja. Di usianya yang ke 12 tahun Fauzi ternyata sangat jago dalam bermain sepak bola. (Par-1)

Ia kerap mencetak gol di setiap pertandingan. Posisinya yang selalu berada di depan, kerap menggiring timnya menjadi pemenang. Oleh sebab itu, Fauzi juga sering dipercaya tim sebagai kapten kesebelasan. (Par-2)

Ia juga pernah mengikuti lomba Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) dalam cabang olahraga sepak bola tahun 2011. Pada pertandingan itu, ia dan tim berhasil menyumbangkan medali emas mewakili Jogja. (Par-5, Kolom *Profil Belia* edisi Minggu 1 April 2012)

Paragraf di atas tersebut menjelaskan tentang anak yang mempunyai semangat bermain olahraga sepak bola. Semangat berolahraga tersebut diwujudkan dengan berlatih sepak bola secara rutin dan akhirnya membuahkan keberhasilan.

KETERKAITAN KOLOM PROFIL BELIA DALAM MEMBERIKAN PENGARUHNYA KEPADA PEMBACA

Rivers, Jensen dan Peterson menegaskan kembali bahwa bagi pihak yang berusaha mengupayakan daya persuasi yang kian kuat dan menganggap bahwa pembaca akan melakukan tindakan sesuai dengan apa yang dikatakan oleh surat kabar. Mengingat bahwa komunikasi tunggal (satu arah) tidak mempunyai pengaruh kuat. Namun jika hal tersebut disampaikan secara signifikan, artinya surat kabar menyampaikannya secara rutin terus-menerus kepada para pembaca, hal tersebut bisa mempengaruhi perilaku individu yang telah membacanya. Daripada mengubah perilaku, media lebih cenderung memodifikasi. Tidak hanya menjadi pembujuk yang kuat namun media juga bisa membelokkan (merubah) perilaku dan sikap-sikap individu.

Shiraishi (2006 : 245) telah menjelaskan bahwa anak-anak yang dalam pemikiran dan tindakan sama halnya dengan remaja karena tidak ada bedanya seperti kanak-kanak di dalam kelas, mereka mudah terhasut oleh suatu gagasan tertentu yang tanpa berpikir panjang secara tidak bertanggungjawab bisa bertindak kekerasan yang mengganggu masyarakat. Maka media massa dalam menyajikan berita terutama yang tidak luput oleh para remaja termasuk anak-anak seharusnya

bersikap bijaksana dalam penyuntingan dan penulisan berita. Oleh sebab itu kolom *Profil Belia* khusus memuat berita yang memang benar-benar layak dibaca oleh anak-anak, maka kolom ini sangat jelas tidak memuat berita yang mengandung unsur kekerasan dan SARA. Berita yang dimuat dalam kolom ini banyak mempertimbangkan tentang perkembangan mental anak, semangat belajar dan termasuk kualitas kepribadian anak.

Kolom *Profil Belia* yang memberitakan tentang anak, tidak bicara soal kekerasan. Namun, kolom ini berbicara soal kejuaraan yang diraih oleh anak, kesuksesan, hobi, cita-cita dan semangat dalam meraih prestasi serta belajar. Hal ini telah dijelaskan oleh Redaktur Pelaksana Harian Jogja melalui kegiatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

“Profil Belia tidak bicara soal kekerasan, karena itu dibaca oleh **anak**, dia dibaca oleh **anak-anak** betul betul tulisannya dibaca oleh anak-anak, bukan di baca orang tua untuk dalam rangka mendidik anak enggak, tetapi betul-betul rubrik yang ingin dibaca oleh anak, sehingga anak-anak ohh..ternyata teman saya bisa begini, oohh dia bisa begitu dan lain sebagainya, saya juga punya cita-cita. Tidak bicara soal kekerasan,,maka kita menghindari soal kekerasan. Biasanya kita muat: **ini lho dia juara** karate, ini lho dia juara olimpiade dan lain sebagainya.”(Wawancara dengan Redaktur Pelaksana Harian Jogja, pada bulan November 2013)

Dalam hal pemilihan berita, redaktur selalu mengutamakan anak yang meraih kejuaraan, berkarya melalui bakat dan hobi serta anak yang mempunyai motivasi dalam belajar dan berkarya (melalui olahraga, kesenian, keterampilan, dan teknologi). Harian Jogja selalu mengutamakan anak yang berprestasi (meraih kejuaraan) tingkat nasional (jika tidak ada bisa tingkat Kabupaten) dan mempunyai hobi (bakat) serta motivasi yang besar dalam meraih kesuksesan dalam belajar. Meskipun anak yang dimaksud belum pernah meraih kejuaraan (berprestasi), namun mempunyai motivasi dan semangat yang bagus dalam belajar dan mengejar cita-cita, tetap bisa dimuat dalam kolom *Profil Belia*.

Kolom *Profil Belia* ini berfungsi untuk memberi semangat dan motivasi kepada anak-anak yang membaca kolom ini. Anak-anak merupakan sasaran pembaca yang utama pada kolom ini. Anak-anak diharapkan bisa meneladani (meniru) figur anak yang telah di beritakan dalam kolom ini. Misalnya anak-anak

yang membaca kolom ini diharapkan bisa meraih prestasi kejuaraan tingkat Kabupaten, Provinsi, atau bahkan tingkat Nasional seperti anak-anak yang di beritakan dalam kolom ini. Selain meraih berprestasi dalam meraih kejuaraan, anak-anak juga diharapkan bisa mempunyai semangat motivasi belajar yang tinggi dan dalam hal meraih cita-cita. Tentunya ini berpengaruh dengan masa depan anak-anak.

Tidak hanya dalam hal akademik di sekolah saja, namun juga dalam kegiatan ekstrakurikuler atau hobi yang bisa dikembangkan dan dilaksanakansetiap hari. Misalnya dalam hal olahraga, keterampilan, teknologi dan lain sebagainya. Dalam hal olahraga misalnya, basket, sepak bola, berenang, badminton, bela diri (karate, taekwondo) yang dilaksanakan di sekolah maupun *club* olahraga yang ada di luar sekolah. Untuk dalam hal keterampilan dan teknologi bisa berupa merakit robot, teknologi informasi, memasak, menjahit, dan sejenisnya.

Motivasi atau semangat yang diberikan oleh surat kabar Harian Jogja kepada anak-anak yang merupakan pembaca utama dalam teks berita ini sebagai bentuk upaya dari pengaruh yang diberikan oleh surat kabar Harian Jogja kepada khalayak. Pengaruh itu berupa motivasi; semangat yang terdapat dalam setiap kutipan teks berita kolom *Profil Belia* perihal memberitakan tentang anak-anak yang mempunyai semangat, berkarya dan meraih prestasi kejuaraan dalam bidang kesenian, olahraga, mata pelajaran dan teknologi seperti yang telah diuraikan pada point-point diatas.

Surat kabar Harian Jogja mendukung dengan adanya anak-anak yang maju dalam belajar dan meraih cita-cita di masa depan. Dukungan ini terlihat dengan adanya teks berita yang menyuguhkan gambaran tentang anak-anak yang mengejar prestasi dan cita-cita melalui berbagai bakat, kegiatan, keterampilan yang secara rutin dilatih dan dilakukan dengan sungguh-sungguh.

Anak- anak yang merupakan generasi penerus bangsa harus mempunyai kualitas hidup yang baik dalam hal pembentukan karakter juga termasuk dalam hal pengembangan diri dan semangat kemauan dalam belajar. Kualitas dan semangat kemauan belajar tersebut dapat diwujudkan dengan banyak hal, seperti

mengembangkan kemampuan dalam prestasi akademik di sekolah dan bidang ekstrakurikuler yang berupa olahraga, kesenian, teknologi dan lain sebagainya.

Berkenaan dengan konteks penelitian ini, seperti apa yang telah diingatkan oleh Shiraishi bahwa anak-anak merupakan pahlawan belia. Mengapa demikian? Awalnya anak-anak ini dianggap sebagai pribadi yang belum matang dalam bertindak dan berpikir, mereka mudah terpengaruh, termasuk juga oleh media massa. Berita-berita yang ditampilkan oleh media massa pun juga harus terbebas dari unsur kekerasan, kriminal, SARA dan berbagai tindakan lainnya yang bisa memberikan pengaruh negatif terhadap anak-anak. Mengingat anak-anak yang mudah terpengaruh oleh media massa.

Anak-anak bisa berkarya melalui bakat yang telah dibentuk dan dikembangkan sejak dini. Bakat tersebut bisa berupa kemampuan dalam bidang kesenian, olahraga, teknologi dan tentunya tetap tidak melupakan dalam hal akademik di sekolah yaitu dalam hal mata pelajaran.

Oleh sebab itu diharapkan media massa dalam konteks ini adalah surat kabar, bisa membawa pengaruh yang baik dalam arti dapat memberikan kontribusi bagi pembentukan karakter, mental, dan kualitas hidup anak melalui teks-teks pemberitaan yang dibaca oleh anak-anak. Diantaranya adalah berita yang layak untuk dibaca oleh anak-anak, yang mana berita tersebut bisa memberi gambaran tentang semangat dan perjuangan dalam meraih kesuksesan untuk anak-anak.

Mengingat media massa berfungsi sebagai kontrol sosial, maka dalam konteks ini media massa diharapkan untuk bisa memberikan gagasan dan pemahaman yang dapat memberikan kontribusi dalam kemajuan anak-anak terkhususnya anak-anak yang ada di Indonesia ini.

KESIMPULAN

Pemberitaan tentang anak pada surat kabar Harian Jogja ini memberi dorongan untuk berprestasi dan mewujudkan cita-cita anak di masa depan. Anak-anak merupakan generasi penerus masa depan bangsa. Mendidik anak-anak secara berkualitas sejak dini akan membentuk masa depan bangsa yang berkualitas. Semua dalam konteks ini adalah usaha pers yang selalu peduli dengan persoalan

bangsa terkhususnya anak-anak, pers mewujudkan ini semua dengan memberikan pengaruh-pengaruh yang dalam konteks ini berupa semangat, dukungan dan dorongan kepada anak-anak melalui sajian teks beritanya.

Upaya surat kabar Harian Jogja dalam memberikan pengaruh kepada anak-anak yang merupakan sasaran utama pembaca, di antaranya adalah dengan memberi semangat dan motivasi kepada anak-anak agar bisa seperti apa yang diberitakan oleh Harian Jogja. Merujuk apa yang telah dinyatakan oleh Lazarsfeld dan Merton, bahwa media massa telah mengontrol khalayak dengan cara mempersuasi, sehingga tidak tampak sebagai paksaan.

Harian Jogja yang merupakan salah satu bentuk dari media massa yang berupa surat kabar harian (koran) yang telah mengupayakan kontrol sosial bagi khalayaknya. Hal ini terlihat dalam salah satu kolomnya yaitu kolom *Profil Belia* yang mempunyai fungsi untuk mengajak anak-anak segmentasi utama pembaca kolom ini) supaya bisa seperti dengan anak yang diberitakan dalam kolom *Profil Belia*.

DAFTAR PUSTAKA

- Eriyanto. 2002. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta: LKIS.
- Holmes, David. 2005. *Communication Theory: Media, Technology, and Society*. Diterjemahkan oleh: Utomo, Teguh Wahyu. Diterjemahkan dalam bahasa Indonesia menjadi *Teori Komunikasi: Media, Teknologi dan Masyarakat*. 2012. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rivers, William L., Jensen, Jay W., and Peterson, Theodore. 2004. *Mass Media and Modern Society 2nd Edition*. Diterjemahkan dalam bahasa Indonesia menjadi *Media Massa dan Masyarakat Modern*. Munandar, Haris dan Priatna, Dudy (ed). Edisi kedua. Jakarta: Prenada Media.
- Shiraishi, Saya Sasaki. 2009. *Pahlawan-pahlawan Belia Keluarga Indonesia dalam Politik*. Jakarta: NALAR.
- Tamburaka, Apriadi. 2012. *Agenda Setting Media Massa*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Winarso, Heru Puji. 2005. *Sosiologi Komunikasi Massa*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

Koran

Si Manis yang Jago Melukis. Harian Jogja edisi 8 Januari 2012, hal.19

Hanan Si Dalang Cilik. Harian Jogja edisi 19 Februari 2012, hal.19

Pianis Jago Matematika. Harian Jogja edisi 4 Maret 2012, hal.19

Ingin Menjadi Pemain Bola Profesional. Harian Jogja edisi 1 April 2012, hal.19

Ridha Terus Berlari. Harian Jogja edisi 13 Mei 2012, hal.19

Sepak Bola Membuat Semangat. Harian Jogja edisi 3 Juni 2012, hal.19

Jagoan Otak-atik Robot. Harian Jogja edisi 1 Juli 2012, hal.19

Hobi Melukis Binatang. Harian Jogja edisi 12 Agustus 2012, hal.19

Mifta Punya Banyak Talenta. Harian Jogja edisi 2 September 2012, hal.19

Gendhis Hobi Menari. Harian Jogja edisi 14 Oktober 2012, hal.19

Ingin Jadi Atler Olimpiade. Harian Jogja edisi 4 November 2012, hal.19

Ingin Menghibur Masyarakat. Harian Jogja edisi 2 Desember 2012, hal.19

Sumber Internet

<http://www.youtube.com/watch?v=WdlpJqUdZGA>). Diakses pada hari Rabu 2 Juli 2014 pukul 13:37 WIB.

http://www.unicef.org/indonesia/id/UNICEF_Annual_Report_%28Ind%29_130731.pdf pada hari Rabu 2 Juli pada pukul 13:37 WIB 2014

Berita dari Liputan 6 SCTV yang didapat peneliti dari fasilitas Youtube di www.youtube.com/watch?v=Bnx4v+vte3dzc yang diakses pada hari Kamis 26 Juni 2014